

ABSTRAK

Sustainable development adalah konsep strategis yang menuntut perusahaan untuk menyeimbangkan antara pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Dalam mencapai tujuan ini, penerapan *green accounting* dan *material flow cost accounting* menjadi cerminan dari komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *green accounting* dan *material flow cost accounting* terhadap *sustainable development* secara simultan dan parsial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-eksploratori menggunakan *Eviews 12*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan objek penelitian yaitu, perusahaan sektor konsumen primer, konsumen non primer, dan bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 45 perusahaan atau 180 data observasi sebagai sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *green accounting* dan *material flow cost accounting* berpengaruh terhadap *sustainable development*. Secara parsial, *green accounting* berpengaruh positif terhadap *sustainable development*, sedangkan *material flow cost accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *sustainable development*.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat diteliti lagi untuk menyelidiki faktor mediasi atau moderasi lain yang mungkin memengaruhi hubungan antar variabel.

Kata kunci: *sustainable development*, *green accounting* dan *material flow cost accounting*